

Nama : Fajriyatur Rohmah

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

RESUME BAB II

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah menjadi penentu mengenai apa bahasan yang akan kemudian dilakukan di dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam perumusan masalah, setelah itu akan dijawab di dalam proses penelitian serta tertuang secara sistematis di dalam laporan penelitian.

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dapat disusun melalui dua pendekatan:

- a) Diawali dengan pemikiran teoritis ke arah empirik.
- b) Diawali dari dunia empirik ke arah teoritis

Dalam merumuskan latar belakang masalah, peneliti perlu memperhatikan:

- a) Situasi masalah yang akan diteliti
- b) Alasan pentingnya penelitian dilakukan,
- c) Hal-hal yang sudah atau belum diketahui terkait masalah tersebut,
- d) Nilai teoritis dan praktis dari penelitian, serta
- e) Kontribusinya dalam mengisi kekosongan penelitian sebelumnya.

Sebelum menyusun latar belakang masalah, peneliti perlu:

- a) Melakukan studi pendahuluan untuk memastikan adanya teori, data, dan fakta yang relevan dengan topik penelitian
- b) Peneliti juga harus menghindari duplikasi penelitian,
- c) Memahami pentingnya masalah yang dikaji agar memiliki dasar argumen yang kuat, serta
- d) Merencanakan penelitian secara efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Dalam menyusun latar belakang masalah, peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber seperti buku dan literatur ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, jurnal, serta laporan dari pertemuan ilmiah. Selain itu, informasi juga bisa diperoleh melalui

pendapat ahli, pengalaman pribadi, hasil observasi langsung di lapangan, dan data dari internet sebagai bahan pendukung penelitian.

2. Rumusan Masalah

- **Rumusan masalah** merupakan bagian penting dalam penelitian yang berfungsi mengubah persoalan menjadi pertanyaan yang akan dijawab melalui proses pengumpulan data.
- **Masalah sendiri muncul karena** adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan, seperti kesenjangan hasil, keluhan, atau persaingan. Menurut Sugiyono (2013), setiap rumusan masalah harus berangkat dari masalah yang jelas dan bisa disusun dalam bentuk **pertanyaan** (misalnya “apakah ada hubungan antara...”) atau **pernyataan** (misalnya “studi ini menjelaskan pengaruh antara...”).
- **Sumber masalah penelitian** yang biasanya terjadi karena:
 - a) **Penyimpangan pengalaman dengan realitas**, ketika hasil yang diterima berbeda dari kebiasaan sebelumnya;
 - b) **Perbedaan antara rencana dan hasil**, saat target yang direncanakan tidak tercapai;
 - c) **Adanya keluhan atau pengaduan**, yang menunjukkan masalah dalam praktik tertentu; serta
 - d) **Persaingan atau kompetisi**, yang dapat memunculkan persoalan baru jika tidak dikelola dengan baik.
- **Sumber-sumber masalah penelitian:**
 - a) Pengamatan terhadap kegiatan manusia.
 - b) Pengamatan terhadap alam sekeliling.
 - c) Bacaan
 - d) Ulangan serta perluasan penelitian.
 - e) Cabang studi yang sedang dikembangkan.
 - f) Pengalaman dan catatan pribadi.
 - g) Praktek serta keinginan masyarakat.
 - h) Bidang spesialisasi.
 - i) Pelajaran dan mata ajaran yang sedang diikuti.
 - j) Analisis bidang pengetahuan.
 - k) Diskusi-diskusi ilmiah.
 - l) Perasaan intuisi.
- Arikunto (1992) menegaskan bahwa **rumusan masalah yang baik harus:**
 - a) **Feasible**: harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.

- b) **Jelas**; semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- c) **Signifikan**; jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.
- d) **Etis**; tidak berkenaan dengan hal-hal etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama.
- **Kriteria ciri-ciri masalah yang baik:**
 - a) Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai penelitian.
 - b) Masalah harus merupakan hal yang penting
 - c) Masalah yang dipilih harus mempunyai fisibilitas
 - d) Masalah harus sesuai dengan kualifikasi si peneliti
- **Bentuk-bentuk masalah penelitian:**
 - a) **Deskriptif** (*descriptive research*), berfokus pada gambaran satu variabel tanpa membandingkan atau mencari hubungan (misalnya sikap masyarakat terhadap kebijakan tertentu).
 - b) **Komparatif**, membandingkan satu atau lebih variabel pada dua kelompok atau sampel berbeda (misalnya perbedaan hasil belajar antar model pembelajaran).
 - c) **Asosiatif**, meneliti hubungan antar variabel, baik simetris (muncul bersamaan), kausal (sebab-akibat), maupun interaktif (saling memengaruhi).
- Singkatnya, rumusan masalah membantu peneliti mengarahkan penelitian agar terfokus, jelas, dan dapat memberikan jawaban yang bermanfaat secara ilmiah maupun praktis.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah. Secara umum, **penelitian eksploratif memiliki tiga tujuan utama:**

- 1) **Memenuhi rasa ingin tahu dan memperdalam pemahaman awal,**
- 2) **Menilai kelayakan penelitian lanjutan, serta**
- 3) **Mengembangkan metode untuk studi berikutnya.** Karena bersifat penjajakan, hasil penelitian eksploratif sering dianggap belum sepenuhnya memuaskan namun menjadi dasar penting bagi penelitian yang lebih mendalam.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah nilai guna atau dampak positif yang dirasakan oleh pembaca, masyarakat, maupun peneliti sendiri dari hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat ini menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, atau pemecahan masalah di masyarakat.

1. Fungsi Penulisan Manfaat Penelitian

- a) Sebagai inspirasi bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan topik atau menemukan celah dari penelitian sebelumnya.
- b) Penelitian baru bisa memanfaatkan sebagian unsur dari penelitian terdahulu, seperti variabel, metode, atau objek kajian.
- c) Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, khususnya oleh pihak pemerintah atau lembaga terkait.

2. Penerapan Isi pada Manfaat Penelitian

- a) Manfaat dijelaskan dengan jelas dan teratur berdasarkan hasil penelitian, bukan sekadar opini peneliti.
- b) Manfaat harus bersifat rasional, yaitu menggambarkan dampak nyata dari pemecahan masalah sesuai hasil penelitian.
- c) Manfaat tidak berisi hipotesis, melainkan temuan nyata dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, manfaat juga perlu menunjukkan sisi praktis agar hasil penelitian bisa diterapkan atau menjadi dasar bagi penelitian berikutnya.

3. Jenis Manfaat Penelitian

- a) **Manfaat Teoritis**; berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan baru atau memperkuat teori yang sudah ada. Manfaat ini menunjukkan sejauh mana teori yang digunakan masih relevan atau justru perlu diperbarui berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.
- b) **Manfaat Praktis**; lebih berfokus pada penerapan nyata dari hasil penelitian untuk memecahkan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pembaca, peneliti lain, maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, hasil penelitian juga bisa dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya dengan topik serupa.